BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Kecamatan Tanjung Karang Pusat sebelumnya merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Tanjung Karang barat dengan pusat pemerintahannya berkedudukan di Bambu Kuning (kampung kaliawi). Bersadasarkan PP No. 3 Tahun 1982 tentang perubahan batas wilayah kotamadya DATI II Tanjung Karang-Teluk Betung Kecamatan Tanjung Karang Pusat berdiri sendiri dengan pusat pemerintahanya di Tanjung Karang yang terdiri dari 10 kelurahan yaitu Tanjung Karang, Kaliawi, Pasir Gintung, Gunung Sari, Penegahan, Pelita, Gotong Royong, Enggal, Kelapa Tiga dan Durian payung. Selanjutnya berdasarkan surat gubernur KDH TK I Lampung No. 6/185.B.III/HK/1988 tentang pemekaran kelurahan di wilayah kota Bandar Lampung maka Kecamatan Tanjung Karang Pusat bertambah 1 (satu) Kelurahan yaitu Kelurahan Palapa yang merupakan pemekaran dari Kelurahan Durian Payung dan sampai saat ini Kelurahan Palapa merupakan pusat pemerintahan Kecamatan Tanjung Karang Pusat.

Dari sejak terbentuk Kecamatan Tanjung Karang Pusat dari tahun 1982 sampai saat ini, telah mengalami beberapa kali pergantian Camat Kepala Wilayah kecamatan antara lain:

1. Januari 1982 sampai dengan Oktober 1987 : Drs Helmi Masri
2. Oktober 1987 sampai dengan Agustus 1989 : Drs. Abdi Kirom
3. Agustus 1989 sampai dengan Januari 1994 : Drs. Zulkifli Husin
4. Januari 1994 sampai dengan September 1998 : Darwin Djafri, SH
5. September 1998 sampai dengan November 2000 : Drs. Somad Raku
6. November 2000 sampai dengan Desember 2003 : Sam'un, SH
7. Desember 2003 sampai dengan Agustus 2005 : Drs. Pamuji.AR
8. Agustus 2005 sampai dengan Mei 2006 : Drs. Emil Riadi
9. Mei 2006 sampai dengan Juli 2009 : Dra. Bayana,M.Si.
10. Juli 2009 sampai dengan Februari 2011 : Mukafie Siradj,SH
11. Februari 2011 sampai dengan sekarang : Dra. Marymah

B. Kondisi Geografis

Secara geografis Kecamatan Tanjung Karang Pusat terletak pada 5 derajat 24^0 25^0-5^0, $24^0 27^0$LS dan $105^0 15^0 75^0$'BT. Dengan kawasan pemukiman 69,72% dan luas wilayah 658 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kedaton
2. Sebelah Selatan berbatsan dengan Kecamatan Teluk Betung Utara
3. Sebelah Timur berbatsan dengan Kecamatan Tanjung Karang Timur
4. Sebelah Barat berbatsan dengan Kecamatan Tanjung Karang Barat

C. Kondisi Topografi

Kecamatan Tanjung Karang Pusat terletak pada kemiringan lereng 0-20% dan ketinggian 100 sampai 500 m di atas permukaan laut dengan topografi yang terdiri

dari daratan dan daerah perbukitan yaitu Kelurahan Durian Payung dan Kelurahan Gunung Sari. Dataran Kecamatan Tanjung Karang Pusat dialiri oleh Sungai Way Awi, Way Simpur dan Way Penengahan yang mengalir di Kelurahan Kepala Tiga, Kaliawi, Pasir Gintung dan Kelurahan Penengahan.

D. Profil Komunitas ALS Anak Lintas Sumatra (ALS)

1. Sejarah Berdirinya Komunitas Penggemar Burung Berkicau Anak Lintas Sumatra (ALS) Di Kota Bandar Lampung

Komunitas penggemar burung berkicau Anak Lintas Sumatra ALS merupakan salah satu komunitas penggemar burung berkicau yang ada Di Kota Bandar Lampung, komunitas penggemar burung berkicau ini awalnya bertempat tinggal Di Jalan Singosari Enggal Bandar Lampung. Komunitas penggemar burung berkicau ALS ini berdiri pada tanggal 24 Agustus 1992, sejak mulai berdirinya komunitas ini dari tahun 1992 sampai saat ini. Ketua Bapak Beni saat pertama kali mendirikan komunitas penggemar burung berkicau ALS, dan sekarang berpindah ketua yaitu Bapak Embi saat tahun 2006 sampai sekarang.

2. Kegiatan Rutin Komunitas Penggemar Burung Berkicau Anak Lintas Sumatra (ALS) Di Kota Bandar Lampung

Kegiatan rutin berkumpul setiap hari Jum'at jam 14.00 sampai selesai di seketariat Jalan Singosari Enggal membahas burung berkicau mereka agar tampil bagus ketika kontes agar memuaskan dan bisa memenangkanperlombaan, atas hasil yang sudah mereka ketahui dari cara-cara bagaimana burung tampil dan mempunyai suara atau vokal yang merdu saat itu juga mereka bisa merealisasikan burung peliharaan mereka, agar burung berkicau peliharaanya bisa memenangkan perlombaan. Dan tidak hanya membicarakan hal yang berkaitan dengan burung berkicau saja, semua anggota komunitas penggemar burung berkicau anak lintas sumatra berkumpul menjalin silahturahim di komunitas penggemar burung berkicau ALS ini sudah seperti saudara sendiri.
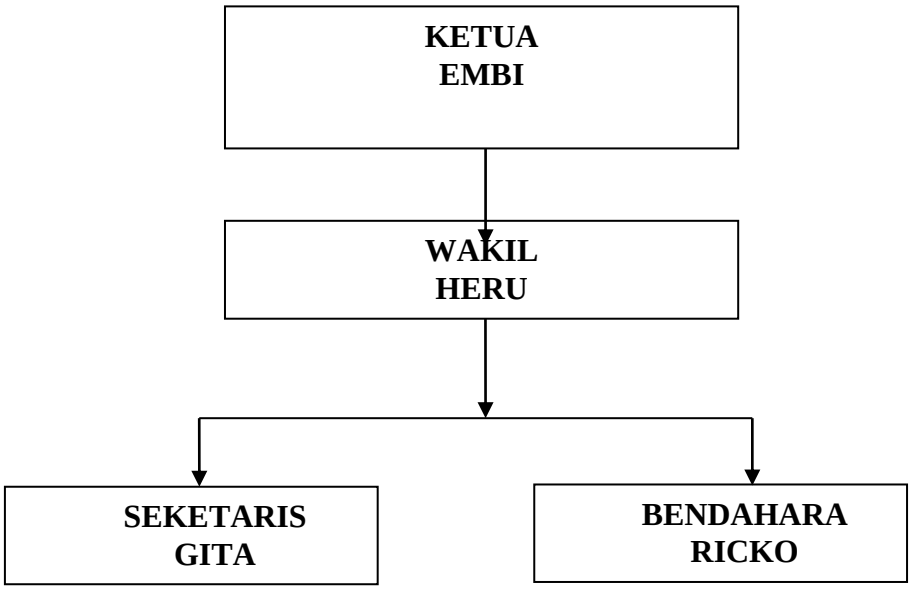
3. Struktur Pengurusan Komunitas Penggemar Burung Berkicau ALS